

## Analisa Tata Kelola IT Pada Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Sumatera Selatan Menggunakan COBIT 2019

Muhammad Ridho Oktariansyah<sup>1</sup>, \*Muhamad Ariandi<sup>2</sup>\*

Universitas Bina Darma

Email: <sup>1</sup>muhammadridhooktriansyah9@email.com, <sup>2</sup>\*muhamad\_ariandi@biradama.ac.id

### ABSTRAK

Dinas Komunikasi dan Informatika atau DISKOMINFO menjadi salah satu lembaga yang berada di pemerintahan yang mengelola Teknologi Informasi Dan Komunikasi (TIK), salah satunya yaitu DISKOMINFO Provinsi Sumatera Selatan. Diperlukan sebuah tata kelola Teknologi Informasi (TI) yang baik, tata kelola TI yang tidak baik dapat menyebabkan kerugian biaya diluar perkiraan, pelayanan tidak maksimal, kualitas penggunaan TI yang rendah serta kegagalan TI memberikan nilai yang buruk kepada organisasi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat kematangan tata kelola IT yang ada di Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Sumatera Selatan menggunakan *Framework Control Objectives for Information and Related Technology (COBIT) 2019*. *Framework Control Objectives for Information and Related Technology (COBIT) 2019* sebuah *framework* yang telah diakui secara internasional untuk mengelola, mengendalikan, dan meningkatkan penggunaan teknologi informasi dalam konteks organisasi. Metode penelitian ini meliputi identifikasi, studi literatur, pengumpulan data, dan pengolahan data seperti analisis dokumentasi terkait sistem informasi, proses-proses bisnis, dan praktik tata kelola TI yang telah ada di DISKOMINFO Provinsi Sumatera Selatan. Hasil penelitian memperlihatkan bahwa objektif proses MEA03 pada Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Sumatera Selatan memiliki rata-rata nilai kematangan sebesar 87%, yang artinya berada pada level *Fully Achieved* (85-100). Maka dapat disimpulkan bahwa *capability* level objektif proses MEA03 pada Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Sumatera Selatan berada di level 2, dengan status audit pada level 2 tercapai. Pada kasus ini, selanjutnya dilakukan analisis *capability* level 3, dan didapatkan rata-rata nilai kematangan sebesar 73%, yang artinya berada pada level *Largely Achieved* (50-84), dan belum mencapai level *Fully Achieved* (85-100). Maka dapat disimpulkan bahwa *capability* level objektif proses MEA03 pada Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Sumatera Selatan berada di level 2, dengan status audit pada level 3 belum tercapai dan tidak dilanjutkan kepada perhitungan *capability* level 4.

**Kata Kunci:** Analisa, Tata Kelola, IT, Cobit 2019

### ABSTRACT

The Department of Communication and Information Technology or DISKOMINFO is one of the government institutions that manages Information and Communication Technology (ICT), one of which is DISKOMINFO South Sumatra Province. Good Information Technology (IT) governance is required, poor IT governance can cause unexpected cost losses, suboptimal service, low quality IT use and IT failure to provide poor value to the organization. The aim of this research is to determine the level of maturity of IT governance in the South Sumatra Province Communication and Information Service using the 2019 Control Objectives for Information and Related Technology (COBIT) Framework. has been internationally recognized for managing, controlling and improving the use of information technology in organizational contexts. This research method includes identification, literature study, data collection, and data processing such as analysis of documentation related to information systems, business processes, and existing IT governance practices at DISKOMINFO South Sumatra Province. The research results show that the MEA03 process objective at the South Sumatra Province Communication and Information Service has an average maturity value of 87% which means it is at the Fully Achieved level (85-100). So it can be concluded that the objective level capability of the MEA03 process at the South Sumatra Province Communication and Information Service is at level 2, with audit status at level 2 achieved. In this case, a level 3 capability analysis was then carried out, and an average maturity value was obtained of 73% which means it was at the Largely Achieved level (50-84), and had not yet reached the Fully Achieved level (85-100). So it can be concluded that the objective level capability of the MEA03 process at the South Sumatra Province Communication and Information Service is at level 2, with audit status at level 3 not yet achieved and not continuing to calculate capability level 4.

**Keywords:** Analysis, Governance, IT, Cobit 2019

## 1. PENDAHULUAN

Pada era globalisasi, Teknologi Informasi (TI) telah mengakar di seluruh sektor kehidupan, baik pada bidang sosial, ekonomi, pendidikan, lingkungan bisnis, bahkan pemerintahan. Dinas Komunikasi dan Informatika (Diskominfo) Provinsi Sumatera Selatan merupakan salah satu instansi pemerintah di Provinsi Sumatera Selatan yang berperan membantu pemerintah pada bidang komunikasi dan informasi dalam lingkup provinsi Sumatera Selatan. Dalam mengelola proses bisnisnya, membutuhkan tata kelola teknologi informasi (IT Governance) untuk memastikan bahwa TI perusahaan mendukung tujuan perusahaan.

Dinas Komunikasi dan Informatika (DISKOMINFO) Provinsi Sumatera Selatan merupakan suatu instansi yang bertanggung jawab atas pengolahan komunikasi dan informasi selanjutnya dan juga yang membidangi Urusan Komunikasi dan Informatika, Kehumasan, Statistik dan Persandian. Pemanfaatan teknologi informasi dalam proses pemerintahan dapat meningkatkan efisiensi, efektivitas, transparansi, dan akuntabilitas.

penyelenggaraan pemerintahan. Agar implementasi tata kelola TI berjalan dengan efektif dan efisien, sebuah organisasi melakukan evaluasi sejauh mana tata kelola TI yang berjalan dan dapat mengidentifikasi peningkatan yang dapat dilakukan. Selama ini Dinas Komunikasi dan Informatika (DISKOMINFO) Provinsi Sumatera Selatan belum pernah dilakukan pengawasan dan analisa atas sistem yang digunakan. Maka analisa dan pengawasan perlu dilakukan di Dinas Komunikasi dan Informatika (DISKOMINFO) Provinsi Sumatera Selatan pada sistem yang digunakan agar dapat mengetahui tingkat kapabilitas pengawasan, evaluasi, penilaian kinerja, dan kesesuaian sistem informasi pada Dinas Komunikasi dan Informatika (DISKOMINFO) Provinsi Sumatera Selatan. Kekurangan yang ada pada perusahaan ini, maka analisis yang digunakan COBIT 2019 dengan domain MEA03 (*Monitor and Evaluate Compliance with External Requirements*)

Tata kelola TI perlu dilakukan untuk meningkatkan kinerja suatu instansi, meningkatkan pengelolaan dan pendistribusian informasi, serta peningkatan pelayanan publik. *Framework* yang dapat digunakan adalah *Control Objective for Information & Related Technology* (COBIT). COBIT 2019 merupakan kerangka kerja yang digunakan untuk mengevaluasi tata kelola dan manajemen TI. COBIT 2019 (*Control Objectives for Information and Related Technologies*) sebagai panduan utama untuk tata kelola teknologi informasi. COBIT 2019 adalah sebuah kerangka kerja yang diakui secara internasional untuk tata kelola teknologi informasi yang efektif dan efisien [1]. Salah satu pendorong utama terbentuknya COBIT 2019 adalah pengelolaan teknologi informasi pada organisasi yang dituntut untuk lebih cepat, lincah, serta mendukung inovasi [2].

Berdasarkan peraturan Kementerian Badan Usaha Milik Negara tahun 2018 bahwa tahap-tahap dasar dalam mengimplementasi tata kelola teknologi informasi merupakan bagian yang harus dilakukan oleh BUMN, diawali dari tahapan desain yang mencakup segi standar, kebijakan dan prosedur yang nantinya dapat diimplementasikan ke dalam tataran operasi yang terdokumentasi sebagai tanda bukti pelaksanaan implementasi tata kelola TI. Dengan melakukan perancangan tata kelola TI, maka dapat membantu dalam mengeksplorasi faktor desain yang dapat memengaruhi tata kelola dan mencakup alur kerja untuk merencanakan sistem tata kelola yang disesuaikan untuk perusahaan. Oleh sebab itu, dilakukan perancangan tata kelola TI pada Dinas Komunikasi dan Informasi provinsi Sumatera Selatan dengan menggunakan COBIT 2019 yang akan menghasilkan desain untuk sistem tata kelola teknologi informasi perusahaan yang mencakup tata kelola/manajemen yang penting dan diprioritaskan perusahaan dalam mengoptimalkan pengelolaan TI.

## **2. METODOLOGI PENELITIAN**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dan kuantitatif dengan tujuan memperoleh informasi dan data-data yang akan digunakan untuk pengukuran level kapabilitas, yang berfungsi untuk mengetahui tingkat kematangan penerapan teknologi informasi pada proses bisnis perusahaan.

### **2.1 Dinas Komunikasi Dan Informatika (DISKOMINFO) Provinsi Sumatera Selatan**

Dinas Komunikasi Dan Informatika sebelumnya bernama kantor Departemen Penerangan. Kelembagaan penerangan dipertahankan mulai dari tingkat pusat sampai provinsi dengan nama kantor wilayah departemen penerangan dan biro humas provinsi. Pasca pemberlakuan Undang-undang Nomor 22 Tahun 1999 tentang pemerintahan Daerah terjadi reposisi terhadap perangkat daerah sesuai kepentingan daerah. Kantor penerangan di bawah koordinasi pemerintah provinsi, kabupaten, dan kota.

### **2.2 Teknologi Informasi**

Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) adalah sebagai bagian dari ilmu pengetahuan dan teknologi secara umum adalah semua teknologi yang berhubungan dengan pengambilan, pengumpulan, pengolahan, penyimpanan, penyebaran, dan penyajian informasi [3]. Teknologi informasi adalah suatu perangkat yang digunakan seseorang untuk mengolah data. Perkembangan teknologi informasi berawal dari kemajuan komputerisasi. Penggunaan computer pada masa awal untuk sekedar menulis, membuat grafik dan gambar serta alat menyimpan data yang luar biasa yang telah berubah menjadi alat komunikasi dengan jaringan yang lunak dan bisa mencakup seluruh dunia [4].

### **2.3 Tata Kelola Teknologi Informasi**

Tata kelola TI adalah prosedur yang digunakan untuk mengawasi dan mengelola kemampuan pengambilan keputusan teknologi informasi, bertujuan untuk memastikan penghasilan nilai bagi pihak-pihak yang memiliki kepentingan utama dalam suatu organisasi. Tujuan pokok dari tata kelola TI adalah untuk menyelaraskan setiap proses bisnis dalam suatu organisasi dengan teknologi informasi yang sedang berlangsung [5]. Tata kelola TI digunakan untuk memastikan evaluasi terhadap kebutuhan, kondisi, dan preferensi para *stakeholder* guna menetapkan tujuan perusahaan yang seimbang dan disetujui. Dalam hal ini,

prioritas ditetapkan, keputusan diambil, dan kinerja serta kepatuhan dipantau berdasarkan arah dan tujuan yang telah disepakati [6].

**2.4 Framework Cobit 2019**

*Framework* COBIT 2019 merupakan produk terbaru dari COBIT yang diciptakan dan dikembangkan lebih dari 25 tahun oleh ISACA. COBIT merupakan *best practices* yang dikembangkan oleh *IT Governance Institute* (ITGI) yang dapat diterima dan dijalankan secara internasional atas informasi, TI, dan risiko terkait organisasi serta dapat digunakan dalam membantu penentuan TI yang digunakan dan memaksimalkan kontrol terhadap TI [7]. COBIT terdiri dari tata kelola dan manajemen TI yang berkembang secara luas dan lebih komperhensif sehingga dapat digunakan dalam tata kelola TI dengan tujuan yang dikelompokkan dalam domain *Evaluate, Direct, and Monitor (EDM)*, *Align, Plan and Organize (APO)*, *Build, Acquire, and Implement, (Deliver, Service, and Support)* dan *Monitor, Evaluate, and Assess(MEA)* [8]. Cobit 2019 merupakan *framework* dengan cakupan masalah yang lebih luas serta memberikan fleksibilitas saat digunakan [9]. Selain itu, pada versi COBIT yang diperbarui ini terdapat pembaruan pada struktur dan konten, serta adanya penambahan fitur baru seperti faktor desain yang memungkinkan dalam penyempurnaan sistem tata kelola TI perusahaan [10].

**2.5 Capability Levels**

Berikut ini penjabaran rumus perhitungan rekapitulasi jawaban kuisisioner COBIT 2019 untuk memperoleh tingkat kapabilitas saat ini (as-is) pada perusahaan yang dijabarkan pada penelitian thesis Erika Nachrowi [11].

$$cc = \frac{\sum CLa}{\sum Po} \times 100\%$$

Keterangan :

- CC = Nilai pencapaian tingkat kapabilitas tata kelola dan manajemen
- $\sum CLa$  = Jumlah keseluruhan nilai tata kelola dan manajemen
- $\sum Po$  = Jumlah keseluruhan aktivitas tata kelola dan manajemen

Penjabaran rumus yang sama dengan penelitian thesis Erika Nachrowi dalam perhitungan rekapitulasi jawaban kuisisioner COBIT 2019 untuk memperoleh tingkat kapabilitas saat ini juga terdapat pada penelitian [12].

$$capability\ levels = \frac{Jumlah\ activity\ yang\ dilakukan\ (dichecklist)}{jumlah\ activity} \times 100\%$$

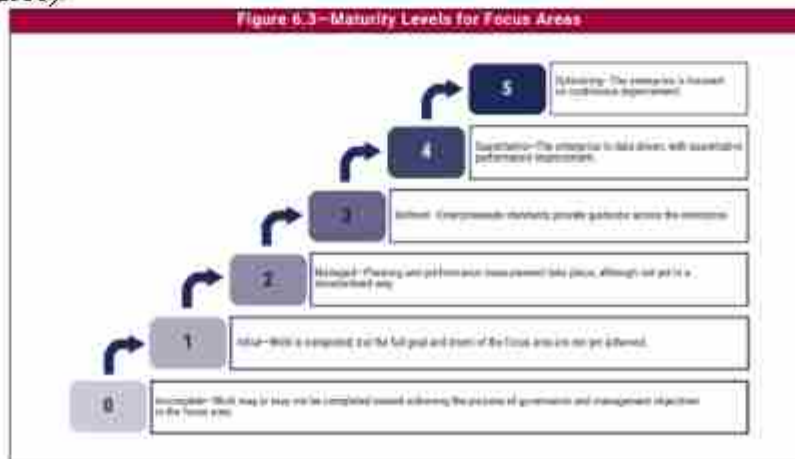
Dengan begitu aktifitas *capability levels* yang dilakukan, apabila mencapai tingkat kemampuan sepenuhnya dapat lanjut di eksekusi penilaian aktifitas ke tingkatan berikutnya untuk mendapatkan perusahaan berada di tingkat kemampuan berapa. Berikut *rating process activities* untuk menentukan *capability levels*.

**Tabel 1** *Capability Levels Rating* (ISACA, 2019)

Skala	Keterangan	Pencapaian %
N	<i>Not Achieved</i>	0 – 14
P	<i>Partially Achieved</i>	15 – 49
L	<i>Largely Achieved</i>	50 – 84
F	<i>Fully Achieved</i>	85 – 100

**2.6 Maturity Levels**

Tingkat kematangan atau *maturity level* adalah kumpulan tujuan tata kelola dan manajemen serta komponen yang mendasari, dapat dicapai jika semua proses yang terdapat dalam area fokus mencapai tingkat kapabilitas tertentu (ISACA, 2018).



**Gambar 3** *Maturity Levels* [7]

Pemeringkatan skor lain yang digunakan dapat melalui metode formal yang menghasilkan serangkaian peringkat biner lulus/gagal. Namun, metode yang kurang formal (sering digunakan dalam konteks peningkatan kinerja) bekerja lebih baik dengan rentang nilai 1-5. COBIT 2019 mendukung penggunaan skema kapabilitas proses berbasis CMMI (*Capability Maturity Model Integration*), mulai dari 0 hingga 5 (ISACA, 2019). Tabel 5.1 menjelaskan mengenai masing-masing tingkat kemampuan.

**Tabel 2** *Capability Level*

Level	Status	Deskripsi
0	<i>Incomplete</i>	Kapabilitas yang dicapai meliputi kurangnya kemampuan dasar, pendekatan yang tidak lengkap untuk menangani tujuan tata kelola dan manajemen dan mungkin atau mungkin tidak memenuhi maksud dari praktik proses apapun
1	<i>Initial</i>	Aktivitas yang dilakukan kurang lebih telah mencapai tujuannya melalui penerapan serangkaian kegiatan tidak lengkap, yang dapat dikategorikan sebagai kegiatan awal atau kegiatan yang bersifat intuitif - tidak terlalu terorganisir
2	<i>Managed</i>	Aktivitas yang dilakukan telah mencapai tujuannya melalui penerapan serangkaian kegiatan dasar yang lengkap dan dapat dikategorikan sebagai telah berjalan secara operasional
3	<i>Define</i>	Aktivitas yang dilakukan telah mencapai tujuannya dengan cara yang jauh lebih terorganisir menggunakan asset organisasi. Aktivitas biasanya telah didefinisikan dengan baik
4	<i>Quantitative</i>	Aktivitas yang dilakukan telah mencapai tujuannya, didefinisikan dengan baik, dan kinerjanya dapat diukur secara kuantitatif
5	<i>Optimizing</i>	Aktivitas yang dilakukan telah mencapai tujuannya, didefinisikan dengan baik, kinerjanya dapat diukur untuk meningkatkan kinerja dan adanya upaya untuk peningkatan yang dilakukan secara berkelanjutan

## 2.7 Pengumpulan Data

Data primer diperoleh langsung di lapangan ketika peneliti melakukan observasi, wawancara, dan mendistribusikan kuesioner ke dinas Komunikasi dan Informasi (DISKOMINFO) Provinsi Sumatera Selatan. Berikut ini penjabaran tahapan pengumpulan sumber data primer, yaitu:

1. **Dokumentasi**  
Studi dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang langsung ditujukan kepada subjek penelitian yaitu dinas Komunikasi dan Informasi (DISKOMINFO) Provinsi Sumatera Selatan dalam rangka memperoleh informasi terkait objek penelitian.
2. **Wawancara**  
Pada metode pengumpulan data ini hal pertama yang peneliti lakukan adalah melakukan wawancara. Wawancara dilakukan di Komunikasi dan Informasi (DISKOMINFO) Provinsi Sumatera Selatan dengan mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan tugas dan wewenang tugas pokok dan fungsi divisi, strategi dan tujuan perusahaan, jenis-jenis *software* dan aplikasi pendukung kinerja, layanan TI yang diterapkan, permasalahan dan dampak dari penerapan sistem yang ada, pengelolaan dan pemanfaatan TI dijalankan atau tidak, dan harapan terhadap tata kelola TI perusahaan kedepannya.
3. **Kuesioner**  
Kegiatan yang dilakukan pada metode pengumpulan data ini adalah membuat pertanyaan untuk melakukan audit sistem informasi menggunakan *Framework* Cobit 2019. Kuesioner yang digunakan pada penelitian ini berdasarkan domain dari *Framework* Cobit 2019 yaitu domain MEA03 (*Monitor and Evaluate Compliance with External Requirements*)

Data sekunder diperoleh dari kajian pustaka yang berhubungan tata kelola teknologi informasi. Data sekunder penelitian ini adalah studi literatur.

1. **Studi Pustaka**  
Studi pustaka merupakan suatu metode dan cara untuk mengumpulkan data dan untuk mendukung penelitian yang dilakukan, dan pada peneliti ini peneliti melakukan pengumpulan data penelitian dengan menggunakan referensi dari buku, e-book, jurnal, artikel ilmiah, dokumen-dokumen yang terkait,

baik dokumen tertulis maupun dokumen elektronik, foto, dan gambar sebagai pedoman dalam melakukan dan mendukung dalam proses penulisan skripsi.

### 2.7 Analisis Data

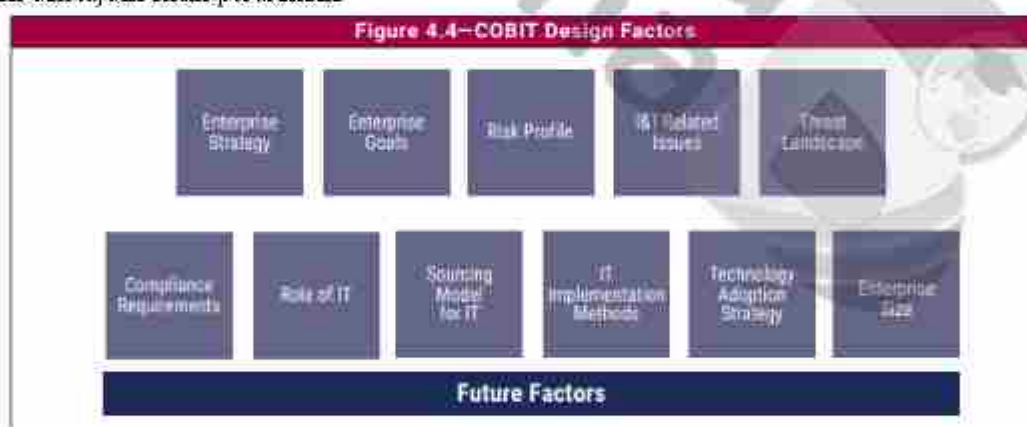
Analisis data penelitian ini menggunakan skala pengukuran Guttman, *capability level*, dan analisis gap.

1. Analisis skala pengukuran Guttman, yaitu rekapitulasi hasil jawaban responden dari kuisioner yang didistribusikan ke Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Sumatera Selatan mengenai pengelolaan dan pemanfaatan TI. Dengan skala Guttman, jawaban responden terdiri dari jawaban ya bernilai 1 atau tidak bernilai 0.
2. Analisis *Capability Level*, yaitu analisis yang dilakukan setelah mendapatkan hasil perhitungan kuisioner dengan skala Guttman. Analisis *capability level* disesuaikan dengan acuan kerangka kerja COBIT 2019 mengenai cara penilaian terhadap *activity* untuk mengetahui tingkat kemampuan tata kelola TI Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Sumatera Selatan.
3. Analisis Kesenjangan (Gap), yaitu analisis yang dilakukan setelah diketahui tingkat kematangan saat ini (*as-is*) dan tingkat kematangan yang diharapkan (*to-be*). Analisis kesenjangan dilakukan untuk mengidentifikasi kegiatan apa saja yang perlu dilakukan perusahaan untuk dilakukan perbaikan terhadap pengelolaan TI perusahaan, agar keadaan actual mengenai tingkat kematangan saat ini (*as-is*) bisa mencapai tingkat kematangan yang diharapkan (*to-be*).

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

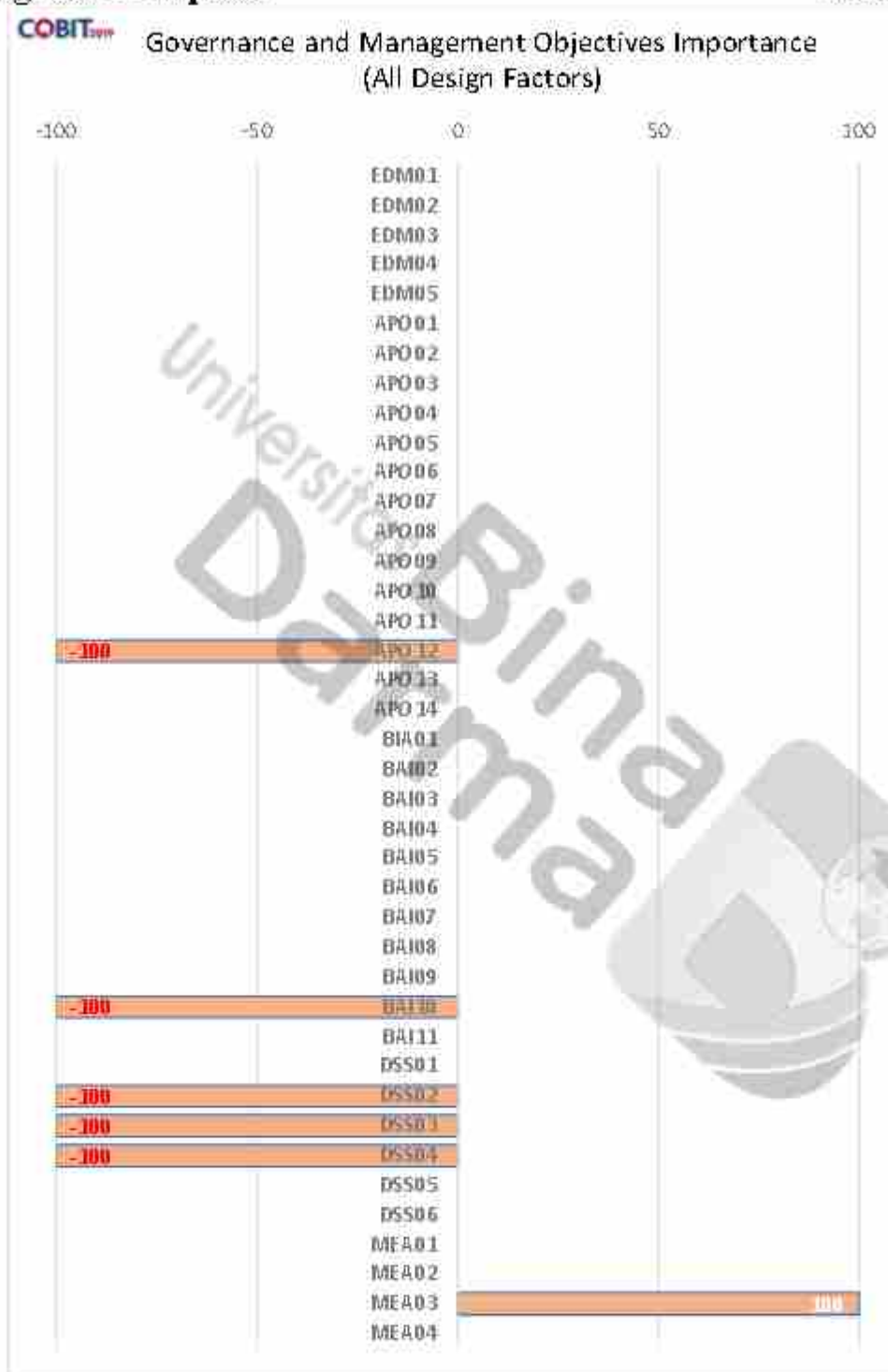
### 3.1 Hasil *Governance and Management Objectives Importance (All-Design Factors)*

Setelah dilakukan proses sistem tata kelola menggunakan *framework* Cobit 2019 di harapkan dapat menghasilkan sebuah sistem desain tata kelola yang tepat bagi perusahaan, sehingga perusahaan akan lebih tepat dalam pengambilan keputusan terkait implementasi IT *Government* demi keselarasan Teknologi Informasi dan tujuan bisnis perusahaan.



**Gambar 1** COBIT All Design Factors (ISACA, 2018)

Semua informasi yang dikumpulkan telah disatukan dalam tahapan ini sehingga hasil dari skor yang didapatkan dapat dilihat dari penjelasan gambar bawah ini.



Gambar 2. Hasil Design All Factor

Dari gambar 2 diatas di dapatkan domain yang tertinggi yang memiliki  $\geq 75$  yaitu ada pada MEA03 (*Monitor and Evaluate Compliance with External Requirements*) dengan skor nilai 100 dengan target *Capability Level 4*. Dari hasil referensi diatas maka tujuan tata kelola yang mendapat skor 100 artinya membutuhkan *capability* tingkat 4.

### 3.2 Identifikasi Control Objectives

Dari setiap *Governance Management Objective* yang terdapat dalam COBIT 2019 memiliki *detaild control objective* yang merupakan alat control dari GMO itu sendiri. Berikut *detaild control objective* MEA03 (*Monitor and Evaluate Compliance with External Requirements*) yang menjadi objektif proses dalam penelitian ini berdasarkan COBIT 2019.

Tabel 13 Control Objective MEA03 (Monitor and Evaluate Compliance with External Requirements)

Control Objective	Activity
MEA03.01	Mengidentifikasi dan memantau secara terus-menerus terhadap perubahan dalam hukum, peraturan lokal dan internasional, serta persyaratan eksternal lainnya yang mesti dipenuhi dari sudut pandang TI.
MEA03.02	Meninjau dan menyesuaikan peraturan, prinsip, prosedur, serta metodologi guna memastikan bahwa persyaratan eksternal dalam hal ini setiap peraturan yang terkait di dikomunikasikan. Mempertimbangkan setiap standar, kode serta panduan praktik yang baik untuk dilakukan adopsi dan adaptasi.
MEA03.03	Mengkonfirmasi kepatuhan terhadap setiap kebijakan maupun standar dan prosedur yang berlaku dengan setiap persyaratan hukum, peraturan dan kontrak.
MEA03.04	Mendapatkan dan melaporkan jaminan kepatuhan dan kepatuhan terhadap kebijakan, prinsip, standar, prosedur dan metodologi. Memastikan bahwa tindakan korektif untuk mengatasi kesenjangan kepatuhan ditutup pada waktu yang tepat.

### 3.3 Perhitungan Capability Levels MEA03 (Monitor, Evaluate and Assess)

#### 1. Perhitungan Capability Level 2

##### Responden 1

Rekapitulasi hasil perhitungan data kuesioner level 2 oleh responden 1 yang di distribusikan kepada Kepala Seksi Tata Kelola E-Government yaitu Ibu Patricia Yulia Siringak, SH, M.S.i, didapatkan nilai *maturity level* aktivitas yaitu:

- Nilai *capability level* MEA03.01 berada pada level *Fully Achieved*, dan memiliki nilai tingkat kematangan sebesar 86%.
- Nilai *capability level* MEA03.02 berada pada level *Largely Achieved*, dan memiliki nilai tingkat kematangan sebesar 50%.
- Nilai *capability level* MEA03.03 berada pada level *Fully Achieved*, dan memiliki nilai tingkat kematangan sebesar 100%.
- Nilai *capability level* MEA03.04 berada pada level *Fully Achieved*, dan memiliki nilai tingkat kematangan sebesar 100%.

Hasil nilai *maturity level* aktivitas berdasarkan grafik dapat dilihat seperti di bawah ini:



Gambar 3 Hasil Nilai *Maturity Level* Aktivitas (Responden 1)

Berdasarkan nilai tersebut hasil dari *capability level* 2 MEA03 pada responden 1 adalah dengan rumus sebagai berikut:

$$cc = \frac{\sum CLa}{\sum Po} \times 100\%$$

$$cc = \frac{19}{20} \times 100\%$$

$$cc = 95\%$$

Dapat dilihat, bahwa hasil perhitungan data kuesioner *capability level* 2 MEA03 pada responden 1 didapatkan nilai tingkat kematangan sebesar 95%.

##### Responden 2

Rekapitulasi hasil perhitungan data kuesioner level 2 oleh responden 2 yang di distribusikan kepada Kepala Seksi Integrasi Data dan Keamanan Informasi yaitu Ibu Idha Jauhari, didapatkan nilai *maturity level* aktivitas yaitu:

- Nilai *capability level* MEA03.01 berada pada level *Fully Achieved*, dan memiliki nilai tingkat kematangan sebesar 100%.

- b. Nilai *capability level* MEA03.02 berada pada level *Fully Achieved*, dan memiliki nilai tingkat kematangan sebesar 100%.
- c. Nilai *capability level* MEA03.03 berada pada level *Fully Achieved*, dan memiliki nilai tingkat kematangan sebesar 100%.
- d. Nilai *capability level* MEA03.04 berada pada level *Fully Achieved*, dan memiliki nilai tingkat kematangan sebesar 100%.

Hasil nilai *maturity level* aktivitas berdasarkan grafik dapat dilihat seperti di bawah ini :



Gambar 4 Hasil Nilai *Maturity Level* Aktivitas (Responden 2)

Berdasarkan nilai tersebut hasil dari *capability level* 2 MEA03 pada responden 2 adalah dengan rumus sebagai berikut :

$$cc = \frac{\sum CLa}{\sum Po} \times 100\%$$
$$cc = \frac{20}{20} \times 100\%$$
$$cc = 100\%$$

Dapat dilihat, bahwa hasil perhitungan data kuesioner *capability level* 2 MEA03 pada responden 2 didapatkan nilai tingkat kematangan sebesar 100%.

### Responden 3

Rekapitulasi hasil perhitungan data kuesioner level 2 oleh responden 3 yang di distribusikan kepada Kepala Sub Bagian Program dan Perencanaan yaitu Bapak Kurniawan Fuad Nagoro, SE, M.M, didapatkan nilai *maturity level* aktivitas yaitu :

- a. Nilai *capability level* MEA03.01 berada pada level *Largely Achieved*, dan memiliki nilai tingkat kematangan sebesar 71%.
- b. Nilai *capability level* MEA03.02 berada pada level *Largely Achieved*, dan memiliki nilai tingkat kematangan sebesar 50%.
- c. Nilai *capability level* MEA03.03 berada pada level *Largely Achieved*, dan memiliki nilai tingkat kematangan sebesar 60%.
- d. Nilai *capability level* MEA03.04 berada pada level *Largely Achieved*, dan memiliki nilai tingkat kematangan sebesar 83,33%.

Hasil nilai *maturity level* aktivitas berdasarkan grafik dapat dilihat seperti di bawah ini :



Gambar 5 Hasil Nilai *Maturity Level* Aktivitas (Responden 3)

Berdasarkan nilai tersebut hasil dari *capability level* 2 MEA03 pada responden 3 adalah dengan rumus sebagai berikut :

$$cc = \frac{\sum CLa}{\sum Po} \times 100\%$$
$$cc = \frac{16}{20} \times 100\%$$
$$cc = 80\%$$



Dapat dilihat, bahwa hasil perhitungan data kuesioner *capability level 2* MEA03 pada responden 3 didapatkan nilai tingkat kematangan sebesar 70%.

**Responden 4**

Rekapitulasi hasil perhitungan data kuesioner level 2 oleh responden 4 yang di distribusikan kepada Kepala Bidang Layanan E-Government yaitu Bapak Andi Rosidi, SH, M.M, didapatkan nilai *maturity level* aktivitas yaitu :

- a. Nilai *capability level* MEA03.01 berada pada level *Fully Achieved*, dan memiliki nilai tingkat kematangan sebesar 85,71%.
- b. Nilai *capability level* MEA03.02 berada pada level *Fully Achieved*, dan memiliki nilai tingkat kematangan sebesar 100%.
- c. Nilai *capability level* MEA03.03 berada pada level *Fully Achieved*, dan memiliki nilai tingkat kematangan sebesar 100%.
- d. Nilai *capability level* MEA03.04 berada pada level *Fully Achieved*, dan memiliki nilai tingkat kematangan sebesar 100%.

Hasil nilai *maturity level* aktivitas berdasarkan grafik dapat dilihat seperti di bawah ini :



Gambar 6 Hasil Nilai *Maturity Level* Aktivitas (Responden 4)

Berdasarkan nilai tersebut hasil dari *capability level 2* MEA03 pada responden 4 adalah dengan rumus sebagai berikut :

$$cc = \frac{\sum CLa}{\sum Po} \times 100\%$$

$$cc = \frac{19}{20} \times 100\%$$

$$cc = 95\%$$

Dapat dilihat, bahwa hasil perhitungan data kuesioner *capability level 2* MEA03 pada responden 4 didapatkan nilai tingkat kematangan sebesar 95%.

**Responden 5**

Rekapitulasi hasil perhitungan data kuesioner level 2 oleh responden 5 yang di distribusikan kepada Kepala Bidang Teknologi Informasi, Komunikasi dan Persandian yaitu Bapak Deswan Ahsani, S.STP, M.M, didapatkan nilai *maturity level* aktivitas yaitu :

- a. Nilai *capability level* MEA03.01 berada pada level *Largely Achieved*, dan memiliki nilai tingkat kematangan sebesar 71,43%.
- b. Nilai *capability level* MEA03.02 berada pada level *Fully Achieved*, dan memiliki nilai tingkat kematangan sebesar 100%.
- c. Nilai *capability level* MEA03.03 berada pada level *Largely Achieved*, dan memiliki nilai tingkat kematangan sebesar 60%.
- d. Nilai *capability level* MEA03.04 berada pada level *Fully Achieved*, dan memiliki nilai tingkat kematangan sebesar 100%.

Hasil nilai *maturity level* aktivitas berdasarkan grafik dapat dilihat seperti di bawah ini :



Gambar 7 Hasil Nilai *Maturity Level* Aktivitas (Responden 4)

Berdasarkan nilai tersebut hasil dari *capability level 2* MEA03 pada responden 5 adalah dengan rumus sebagai berikut :

$$cc = \frac{\sum CLa}{\sum Po} \times 100\%$$

$$cc = \frac{16}{20} \times 100\%$$

$$cc = 80\%$$

Dapat dilihat, bahwa hasil perhitungan data kuesioner *capability level 2* MEA03 pada responden 5 didapatkan nilai tingkat kematangan sebesar 80%.

**Rekapitulasi Perhitungan Capability Level 2 – MEA03**

Berdasarkan rumus diatas maka didapatkan hasil perhitungan seperti tabel di bawah ini :

**Tabel 4** Hasil *Capability Level 2* MEA03

Responden	Nama Responden	Jumlah Nilai Aktivitas	Jumlah Seluruh Aktivitas	Nilai Capability
1	Patricia Yulia Sitirjak, SH, M.S.i	18	20	90
2	Idha Jauhari	20	20	100
3	Kurnawan Fuad Negoro, SE, M.M	16	20	80
4	Andi Rosidi, SH, M.M	19	20	95
5	Deswan Ahsani, S.STP, M.M	16	20	80
<b>Total</b>		<b>89</b>	<b>100</b>	<b>445</b>
<b>Hasil Capability Level Objective</b>				<b>89%</b>

Pada tabel 4 diatas, memperlihatkan bahwa *objective process* MEA03-*Manage Compliance With External Requirements*, pada Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Sumatera Selatan memiliki nilai tingkat kematangan sebesar 89%, yang artinya *capability level* berada pada level *Fully Achieved* (85-100), Maka dapat disimpulkan bahwa *capability level objective process* MEA03 pada Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Sumatera Selatan berada di level 2, dengan status audit pada level 2 tercapai dan dilanjutkan kepada perhitungan *capability level 3*.

**2. Perhitungan Capability Level 3**

**Responden 1**

Rekapitulasi hasil perhitungan data kuesioner level 3 oleh responden 1 yang di distribusikan kepada Kepala Seksi Tata Kelola E-Goverment yaitu Ibu Patricia Yulia Sitirjak, SH, M.S.i, didapatkan nilai *maturity level* aktivitas yaitu :

- a. Nilai *capability level* MEA03.01 berada pada level *Fully Achieved*, dan memiliki nilai tingkat kematangan sebesar 100%.
- b. Nilai *capability level* MEA03.02 berada pada level *Largely Achieved*, dan memiliki nilai tingkat kematangan sebesar 50%.
- c. Nilai *capability level* MEA03.03 berada pada level *Fully Achieved*, dan memiliki nilai tingkat kematangan sebesar 66,67%.
- d. Nilai *capability level* MEA03.04 berada pada level *Fully Achieved*, dan memiliki nilai tingkat kematangan sebesar 66,67%.

Hasil nilai *maturity level* aktivitas berdasarkan grafik dapat dilihat seperti di bawah ini :



**Gambar 8** Hasil Nilai *Maturity Level* Aktivitas (Responden 1)

Berdasarkan nilai tersebut hasil dari *capability level 3* MEA03 pada responden 1 adalah dengan rumus sebagai berikut :

$$cc = \frac{\sum CLa}{\sum Po} \times 100\%$$

$$cc = \frac{9}{12} \times 100\%$$

$$cc = 75\%$$

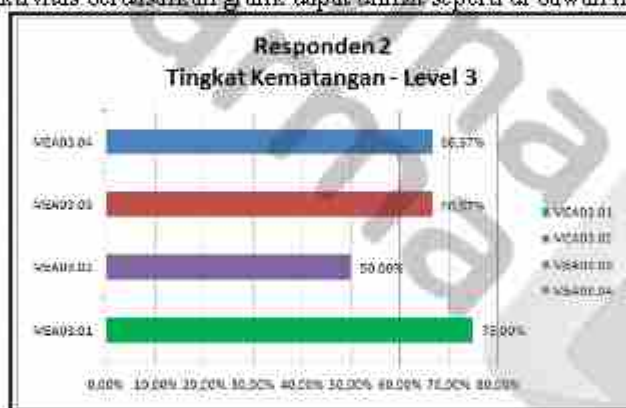
Dapat dilihat, bahwa hasil perhitungan data kuesioner *capability level 3* MEA03 pada responden 1 didapatkan nilai tingkat kematangan sebesar 75%.

#### **Responden 2**

Rekapitulasi hasil perhitungan data kuesioner level 3 oleh responden 2 yang di distribusikan kepada Kepala Seksi Integrasi Data dan Keamanan Informasi yaitu Ibu Idha Jauhari, didapatkan nilai *maturity level* aktivitas yaitu :

- Nilai *capability level* MEA03.01 berada pada level *Fully Achieved*, dan memiliki nilai tingkat kematangan sebesar 75%.
- Nilai *capability level* MEA03.02 berada pada level *Fully Achieved*, dan memiliki nilai tingkat kematangan sebesar 50%.
- Nilai *capability level* MEA03.03 berada pada level *Fully Achieved*, dan memiliki nilai tingkat kematangan sebesar 66,67%.
- Nilai *capability level* MEA03.04 berada pada level *Fully Achieved*, dan memiliki nilai tingkat kematangan sebesar 66,67%.

Hasil nilai *maturity level* aktivitas berdasarkan grafik dapat dilihat seperti di bawah ini :



**Gambar 9** Hasil Nilai *Maturity Level* Aktivitas (Responden 2)

Berdasarkan nilai tersebut hasil dari *capability level 3* MEA03 pada responden 2 adalah dengan rumus sebagai berikut :

$$cc = \frac{\sum CLa}{\sum Po} \times 100\%$$

$$cc = \frac{8}{12} \times 100\%$$

$$cc = 66,67\%$$

Dapat dilihat, bahwa hasil perhitungan data kuesioner *capability level 3* MEA03 pada responden 2 didapatkan nilai tingkat kematangan sebesar 66,67%.

#### **Responden 3**

Rekapitulasi hasil perhitungan data kuesioner level 3 oleh responden 3 yang di distribusikan kepada Kepala Sub Bagian Program dan Perencanaan yaitu Bapak Kurniawan Fuad Negoro, SE, M.M, didapatkan nilai *maturity level* aktivitas yaitu :

- Nilai *capability level* MEA03.01 berada pada level *Largely Achieved*, dan memiliki nilai tingkat kematangan sebesar 100%.
- Nilai *capability level* MEA03.02 berada pada level *Largely Achieved*, dan memiliki nilai tingkat kematangan sebesar 100%.
- Nilai *capability level* MEA03.03 berada pada level *Largely Achieved*, dan memiliki nilai tingkat kematangan sebesar 100%.
- Nilai *capability level* MEA03.04 berada pada level *Largely Achieved*, dan memiliki nilai tingkat kematangan sebesar 33,33%.

Hasil nilai *maturity level* aktivitas berdasarkan grafik dapat dilihat seperti di bawah ini :



Gambar 10 Hasil Nilai *Maturity Level* Aktivitas (Responden 3)

Berdasarkan nilai tersebut hasil dari *capability level 3* MEA03 pada responden 3 adalah dengan rumus sebagai berikut :

$$cc = \frac{\sum CLa}{\sum Po} \times 100\%$$

$$cc = \frac{10}{12} \times 100\%$$

$$cc = 83,33\%$$

Dapat dilihat, bahwa hasil perhitungan data kuesioner *capability level 3* MEA03 pada responden 3 didapatkan nilai tingkat kematangan sebesar 83,33%.

#### Responden 4

Rekapitulasi hasil perhitungan data kuesioner level 3 oleh responden 4 yang di distribusikan kepada Kepala Bidang Layanan E-Government yaitu Bapak Andi Rosidi, SH, M.M, didapatkan nilai *maturity level* aktivitas yaitu :

- Nilai *capability level* MEA03.01 berada pada level *Fully Achieved*, dan memiliki nilai tingkat kematangan sebesar 75%.
- Nilai *capability level* MEA03.02 berada pada level *Fully Achieved*, dan memiliki nilai tingkat kematangan sebesar 50%.
- Nilai *capability level* MEA03.03 berada pada level *Fully Achieved*, dan memiliki nilai tingkat kematangan sebesar 33,33%.
- Nilai *capability level* MEA03.04 berada pada level *Fully Achieved*, dan memiliki nilai tingkat kematangan sebesar 66,67%.

Hasil nilai *maturity level* aktivitas berdasarkan grafik dapat dilihat seperti di bawah ini :



Gambar 11 Hasil Nilai *Maturity Level* Aktivitas (Responden 4)

Berdasarkan nilai tersebut hasil dari *capability level 3* MEA03 pada responden 4 adalah dengan rumus sebagai berikut :

$$cc = \frac{\sum CLa}{\sum Po} \times 100\%$$

$$cc = \frac{7}{12} \times 100\%$$

$$cc = 58,33\%$$

Dapat dilihat, bahwa hasil perhitungan data kuesioner *capability level 3* MEA03 pada responden 4 didapatkan nilai tingkat kematangan sebesar 58,33%.

**Responden 5**

Rekapitulasi hasil perhitungan data kuesioner level 3 oleh responden 5 yang di distribusikan kepada Kepala Bidang Teknologi Informasi, Komunikasi dan Persandian yaitu Bapak Deswan Ahsani, S.STP, M.M, didapatkan nilai *maturity level* aktivitas yaitu :

- Nilai *capability level* MEA03.01 berada pada level *Largely Achieved*, dan memiliki nilai tingkat kematangan sebesar 100%.
- Nilai *capability level* MEA03.02 berada pada level *Fully Achieved*, dan memiliki nilai tingkat kematangan sebesar 100%.
- Nilai *capability level* MEA03.03 berada pada level *Largely Achieved*, dan memiliki nilai tingkat kematangan sebesar 66,67%.
- Nilai *capability level* MEA03.04 berada pada level *Fully Achieved*, dan memiliki nilai tingkat kematangan sebesar 66,67%.

Hasil nilai *maturity level* aktivitas berdasarkan grafik dapat dilihat seperti di bawah ini :



**Gambar 12** Hasil Nilai *Maturity Level* Aktivitas (Responden 5)

Berdasarkan nilai tersebut hasil dari *capability level* 3 MEA03 pada responden 5 adalah dengan rumus sebagai berikut :

$$ca = \frac{\sum CLa}{\sum Po} \times 100\%$$

$$ca = \frac{10}{12} \times 100\%$$

$$ca = 83,33\%$$

Dapat dilihat, bahwa hasil perhitungan data kuesioner *capability level* 3 MEA03 pada responden 5 didapatkan nilai tingkat kematangan sebesar 83,33%.

**Rekapitulasi Perhitungan *Capability Level* 3 – MEA03**

Melihat hasil audit data kuesioner *capability level* 3 pada MEA03, yang terdiri dari 5 (lima) responden, maka hasil *capability level* 3 MEA03 dapat dilihat seperti tabel di bawah ini :

**Tabel 5** Hasil *Capability Level* 3 MEA03

Responden	Nama Responden	Jumlah Nilai Aktivitas	Jumlah Seluruh Aktivitas	Nilai <i>Capability</i>
1	Patricia Yulia Sitirjak, SH, M.S.i	9	12	75
2	Idha Jauhari	8	12	67
3	KurniawanFuad Negoro, SE, M.M	10	12	83
4	Andi Rosidi, SH, M.M	7	12	58
5	Deswan Ahsani, S.STP, M.M	10	12	83
<b>Total</b>		<b>44</b>	<b>60</b>	<b>367</b>
<b>Hasil <i>Capability Level Objective</i></b>				<b>73%</b>

Pada tabel 5 diatas, memperlihatkan bahwa *objective process* MEA03-*Manage Compliance With External Requirements*, pada Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Sumatera Selatan memiliki nilai tingkat kematangan sebesar 73%, yang artinya *capability level* berada pada level *Largely Achieved* (50-84). Maka dapat disimpulkan bahwa *capability level objective process* MEA03 pada Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Sumatera Selatan berada dengan status audit pada level 3 tidak tercapai dan tidak dapat dilanjutkan kepada perhitungan *capability level* 4. Sehingga disimpulkan objektif MEA03 diperoleh nilai *capability* yang berada pada level 2.

Hasil perhitungan persentase secara keseluruhan digunakan untuk melihat sejauh mana proses dalam suatu subdomain. Adapun hasil persentase ini didapatkan dari perhitungan total setiap level dalam suatu subdomain, berikut tabel hasil pengukuran tingkat kematangan pada domain MEA03.

**Tabel 6** Hasil Perhitungan Tingkat Kematangan

Domain	Level	Maturity Levels		GAP
		Expected	Current	
MEA03	01	7	5,8	1,2
	02	2	2	0
	03	5	4,4	0,6
	04	6	5,8	0,2

Dari tabel 6 diatas dapat dilihat bahwa tidak terdapat kesenjangan yang terlalu jauh ini dapat dilihat dari nilai GAP pada tabel diatas Berikut dalam bentuk grafik hasil perhitungan tingkat kematangan dari domain MEA03 dapat dilihat seperti gambar berikut ini.



**Gambar 13** Hasil Nilai Maturity Level Aktivitas (Responden 5)

### 3. Hasil Capability Levels Objektif

Secara keseluruhan hasil tingkat kapabilitas dari proses objektif yang dievaluasi dalam mengukur tingkat kemampuan tata kelola TI adalah sebagai berikut.

**Tabel 7** Hasil Capability Level Objektif

Governance and Management Objective	Level	Keterangan Pencapaian
MEA03	2 (Managed)	Aktivitas yang dilakukan telah mencapai tujuannya melalui penerapan serangkaian kegiatan dasar yang lengkap dan dapat dikategorikan sebagai telah berjalan secara operasional.

Berdasarkan tabel 7 diatas tersebut, diketahui bahwa seluruh objektif yang dievaluasi adalah domain MEA03 (*Monitor, Evaluate and Assess*). Pada Proses MEA03–*Manage Compliance With External Requirements*, tata kelola TI mendapatkan tingkat kemampuan berada pada level 2. Hasil penemuan tingkat kapabilitas tersebut, didapatkan melalui pengolahan data kuantitatif pada kuesioner yang dinilai oleh para responden sesuai kondisi perusahaan apakah hal tersebut diterapkan atau tidak dari pernyataan aktivitas (kuesioner) yang didistribusikan. Pernyataan aktivitas memiliki bobot nilai masing-masing yang telah dihitung dan ditentukan oleh COBIT 2019.

## 4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat diambil beberapa kesimpulan yang diharapkan dan memberikan jawaban terhadap rumusan masalah dan tujuan penelitian, yaitu sebagai berikut:

1. Pada analisis *capability level 2* objektif proses MEA03 – *Manage Compliance With External Requirements*, memperlihatkan bahwa objektif proses MEA03 pada Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Sumatera

Selatan memiliki rata-rata nilai kematangan sebesar 87%, yang artinya berada pada *level Fully Achieved* (85-100). Maka dapat disimpulkan bahwa *capability level* objektif proses MEA03 pada Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Sumatera Selatan berada di *level 2*, dengan status audit pada *level 2* tercapai. Pada kasus ini, selanjutnya dilakukan analisis *capability level 3*, dan didapatkan rata-rata nilai kematangan sebesar 73%, yang artinya berada pada *level Largely Achieved* (50- 84), dan belum mencapai *level Fully Achieved* (85-100). Maka dapat disimpulkan bahwa *capability level* objektif proses MEA03 pada Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Sumatera Selatan berada di *level 2*, dengan status audit pada *level 3* belum tercapai dan tidak dilanjutkan kepada perhitungan *capability level 4*.

2. Pada analisis gap, didapatkan kesimpulan bahwa tata kelola TI pada objektif proses MEA03, berada pada *level 2 (as-is)*, dan yang diharapkan adalah *level 4 (to-be)*, sehingga memiliki nilai selisih kesenjangan adalah 2 *level* dan hasil perhitungan tingkat kematangan tidak terdapat kesenjangan yang terlalu jauh ini dapat dilihat dari nilai GAP yang telah dihitung
3. Analisis tata kelola teknologi informasi yang dilakukan di Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Sumatera Selatan ini, mengacu pada standar *framework* COBIT 2019. Dapat disimpulkan bahwa penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran bagaimana aktivitas pengelolaan TI yang dilakukan oleh instansi tersebut sudah sesuai dengan standar yang diatur dalam COBIT 2019 atau tidak.

## 5. DAFTAR PUSTAKA

- [1] Dharma, I. G. M. S., Sasmita, G. M. A., & Putra, I. M. S. (2021). Evaluasi Dan Implementasi Tata Kelola TI Menggunakan COBIT 2019 (Studi Kasus Pada Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kabupaten Tabanan). *Jurnal Ilmiah Teknologi dan Komputer*, 2(2), 354-365.
- [2] Bayastura, S. F., Krisdina, S., & Widodo, A. P. (2021). Analisis tata kelola teknologi informasi menggunakan framework cobit 2019 pada pt. xyz. *JIKO (Jurnal Informatika dan Komputer)*, 4(1), 68-75.
- [3] Asmawi, A., Syaifi, S., & Yamin, M. (2019, July). Pendidikan Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi. In *Prosiding Seminar Nasional Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang*.
- [4] Munti, N. Y. S., & Syaifuddin, D. A. (2020). Analisa dampak perkembangan teknologi informasi dan komunikasi dalam bidang pendidikan. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 4(2), 1975-1805.
- [5] Imania, F. (2024). Evaluasi Tata Kelola Teknologi Informasi Menggunakan Framework COBIT 5 Pada PT SJA. *Scientica: Jurnal Ilmiah Sains dan Teknologi*, 2(2), 117-125.
- [6] Utama, D. P., Muhammad, A. H., & Purwanto, A. (2023). Audit Manajemen Masalah Teknologi Informasi Menggunakan Kerangka Kerja Cobit 2019 Domain Des03 JIPI (Jurnal Ilmiah Penelitian Dan Pembelajaran Informatika), 8(3), 839-846. <https://doi.org/10.29100/jipi.v8i3.3946>
- [7] ISACA, "COBIT 2019 Framework: Introduction and Methodology", USA: ISACA, 2019.
- [8] Belo, G. I., Atrinawati, L. H., & Wiranti, Y. T. (2020). Perancangan Tata Kelola Teknologi Informasi Menggunakan Cobit 2019 Pada PT Telekomunikasi Indonesia Regional VI Kalimantan. *Jurnal Sistem Informasi dan Ilmu Komputer Prima (JUSIKOM PRIMA)*, 4(1), 23-30.
- [9] Putra, A. W. N., Sunyoto, A., & Nasim, A. (2020). Perencanaan Audit Tata Kelola Teknologi Informasi Laboratorium Kalibrasi Menggunakan COBIT 2019 (Studi Kasus: Laboratorium Kalibrasi ESMIL Regional II). *Jurnal Fasilkom*, 10(3), 241-247. <https://doi.org/10.37859/jfv.v10i3.2272>
- [10] D. Steupaert, "Cobit 2019: Pembaruan Signifikan", *EDPACS*, vol. 59, tidak. 1, hlm. 14-18, 2019. Tersedia: 10.1080/07366981.2019.1578474.
- [11] Nachrowi, E., Yani Nurhadryani, & Heru Sukoco. (2020). Evaluation of Governance and Management of Information Technology Services Using Cobit 2019 and ITIL 4. *Jurnal RESTI (Rekayasa Sistem Dan Teknologi Informasi)*, 4(4), 764-774. <https://doi.org/10.29207/resti.v4i4.2265>
- [12] Fikri, A. M., Priastika, H. S., Octaraisya, N., Sadriansyah, & Trinawati, L. H. (2020). Rancangan tata kelola teknologi informasi menggunakan framework COBIT 2019 ( Studi kasus : PT XYZ ). *Information Management For Educators And Professionals*, 5(1), 1-14.



**LETTER OF ACCEPTANCE**  
**FOR SCIENTIFIC ARTICLES PUBLICATION**

No.01/JKTK/LoA/9-XV/2024

Chief of Editor JKTK (Jurnal Kreativitas Teknologi dan Komputer) has decided that the name article below has been accepted on JKTK will be published in Vol 15 No 9 2024.

Author : Muhammad Ridho Oktariansyah<sup>1</sup>, Muhamad Ariandi<sup>2</sup>  
Email : ridhopratama5623@gmail.com<sup>1</sup>, muhamad\_ariandi@binadarma.ac.id<sup>2</sup>  
Title : ANALISIS TATA KELOLA IT PADA DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA PROVINSI SUMATERA SELATAN MENGGUNAKAN COBIT 2019  
Affiliation : Universitas Bina Darma

Thank you for submitting your article to our journal. We wish you all possible success in the future.

Warm regards,



Dian Maharani  
Jurnal Kreativitas  
Teknologi dan Komputer  
Chief Editor

